

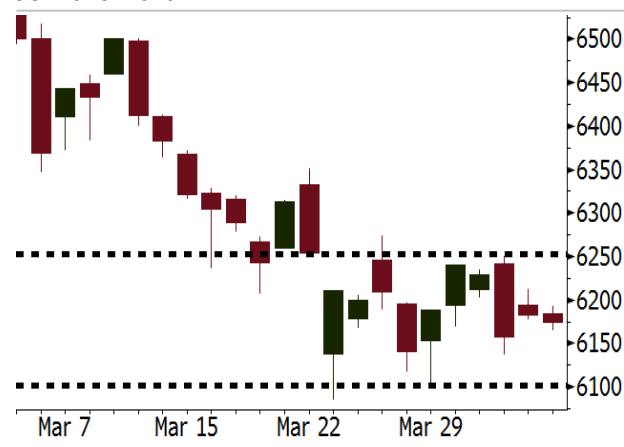
Weekly Brief (April 09 – 13)

Ringkasan:

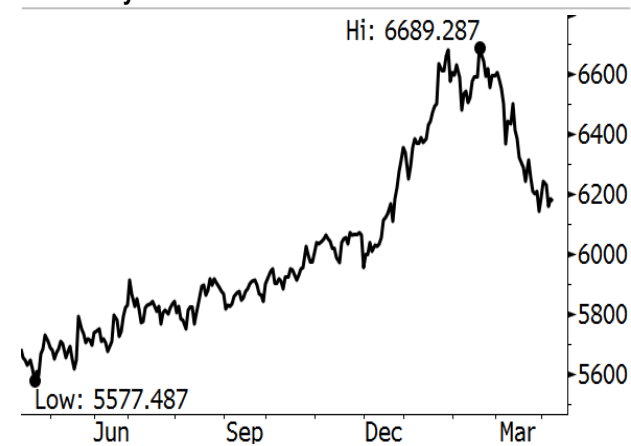
IHSG berakhir sedikit melemah pada pekan lalu dan melanjutkan tren *sideway* pada dua pekan lalu. Kecemasan global atas perang dagang antara AS dan China tidak berdampak signifikan terhadap IHSG. Dari domestik, angka inflasi Maret lebih tinggi, tetapi angka inflasi inti berhasil tumbuh serta menghentikan tren penurunan yang terjadi sejak November 2017.

Pada pekan ini, kami mengestimasi bahwa IHSG akan tetap berada pada pola *sideways*. Stabilitasnya rupiah yang disertai rendahnya posisi *net foreign sell* akan meningkatkan kepercayaan atas berakhirnya momentum penurunan signifikan yang dibukukan oleh IHSG. Investor disarankan fokus pada angka penjualan retail. Hanya dalam kurang dari tiga bulan menjelang Idul Fitri, penjualan retail diperkirakan akan konsisten tumbuh. Pada pekan ini, kami merekomendasikan TLKM karena ekspektasi industri telekomunikasi yang lebih sehat setelah registrasi kartu SIM. Sementara itu, kami merekomendasikan ACES dan ICBP untuk industri konsumsi retail karena dominasi dua perusahaan tersebut..

JCI - one month



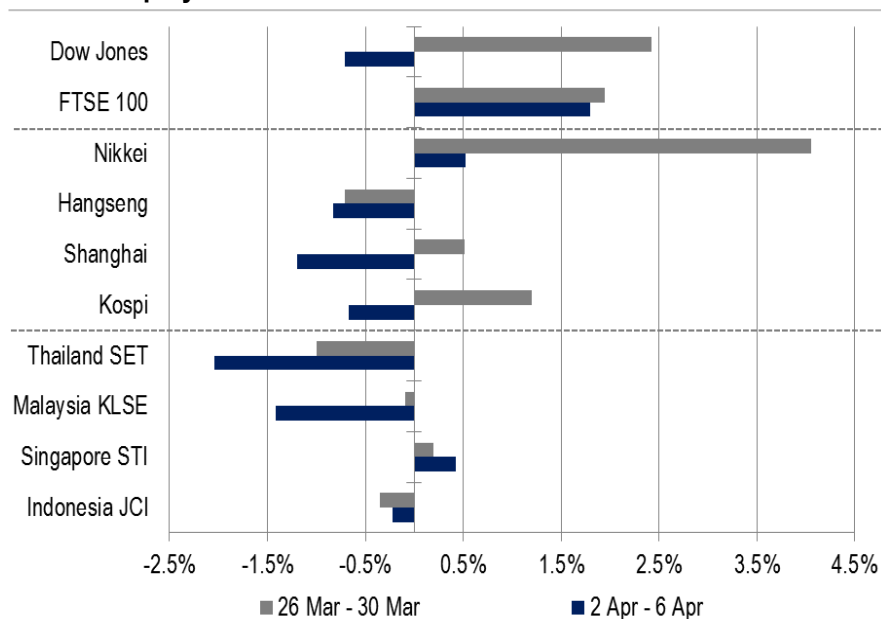
JCI - one year



Last Week's Recap

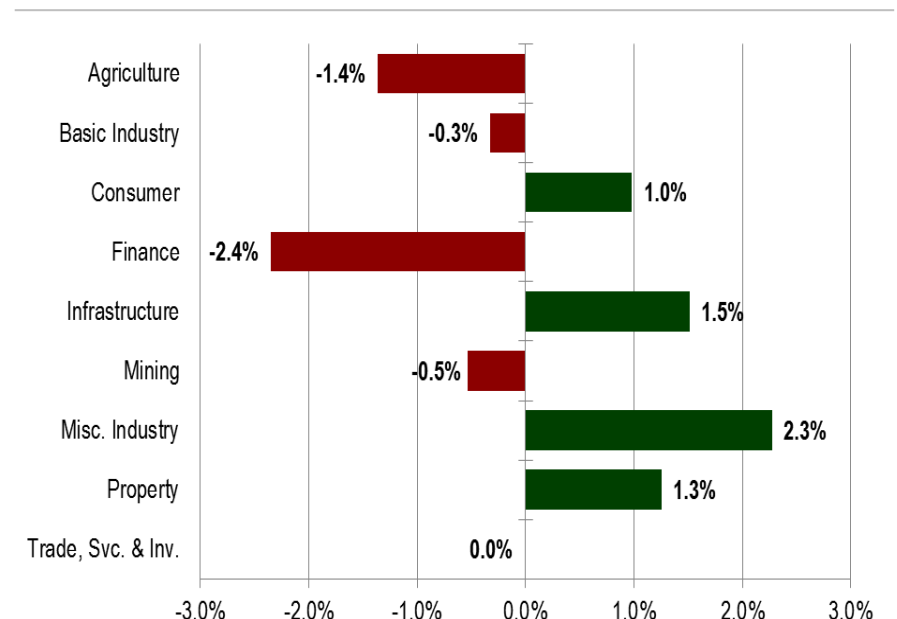
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 6.175,99 (-0,23%)
Investor Asing : *net sell* sebesar IDR1,4 triliun (vs *net sell* pekan lalu sebesar IDR2,4 triliun)
USDIDR : 13.775 (+0,05%)
Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 6.635% (-4,0 bps)
- **Perang Dagang yang Mempengaruhi Negara Berbasis Manufaktur**
Perang dagang antara AS dan China berlanjut hingga pekan lalu. Dua negara tersebut mendaftarkan produk yang akan dikenakan tarif impor. Pasar menunjukkan reaksi yang berbeda: pasar AS membukukan sedikit penurunan pada pekan lalu. Sementara itu pasar negara berbasis manufaktur di Asia membukukan penurunan tajam.
- **Inflasi Maret Sebesar 3,4%**
Indonesia mencatatkan inflasi Maret sebesar 3,4% yang lebih tinggi dari inflasi Februari sebesar 3,18%. Inflasi inti Maret sebesar 2,67% yang lebih tinggi dari inflasi inti Februari sebesar 2,58% merupakan fakta yang menarik karena angka tersebut mampu menghentikan tren penurunan inflasi sejak November 2017.

Global Equity Market



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

Sector Index



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

This Week's Outlook

- **Angka Inflasi AS pada Maret**

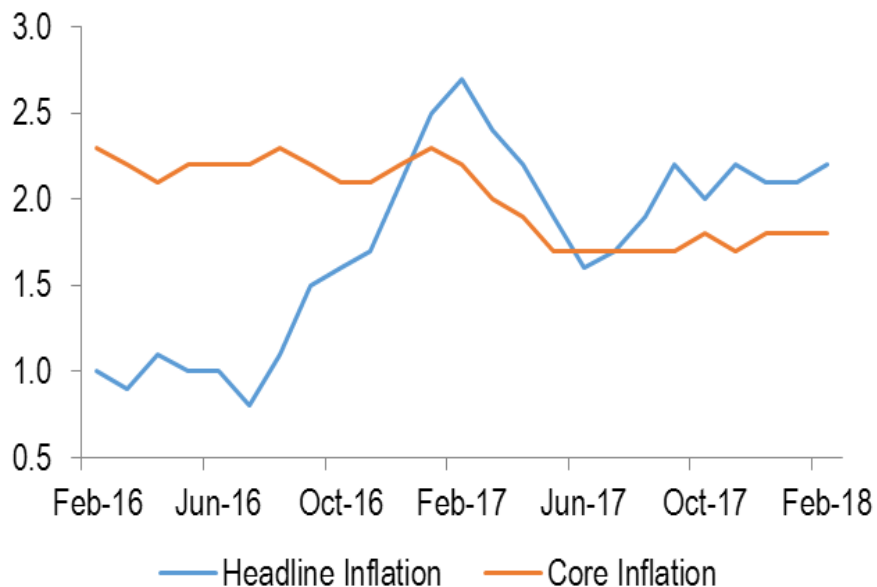
Angka inflasi AS pada Maret yang akan dirilis pada pekan ini berpotensi sebagai negatif sentimen bagi pasar negara berkembang. Harga barang dan jasa yang harus dibayarkan oleh sektor rumah tangga diperkirakan meningkat dalam setahun terakhir hingga Maret yang menambahkan sinyal peningkatan inflasi secara bertahap. Berdasarkan konsensus, angka inflasi AS pada Maret akan sebesar 2,4% yang lebih tinggi dari angka inflasi Februari sebesar 2.2%.

- **Momentum Penjualan Retail Indonesia**

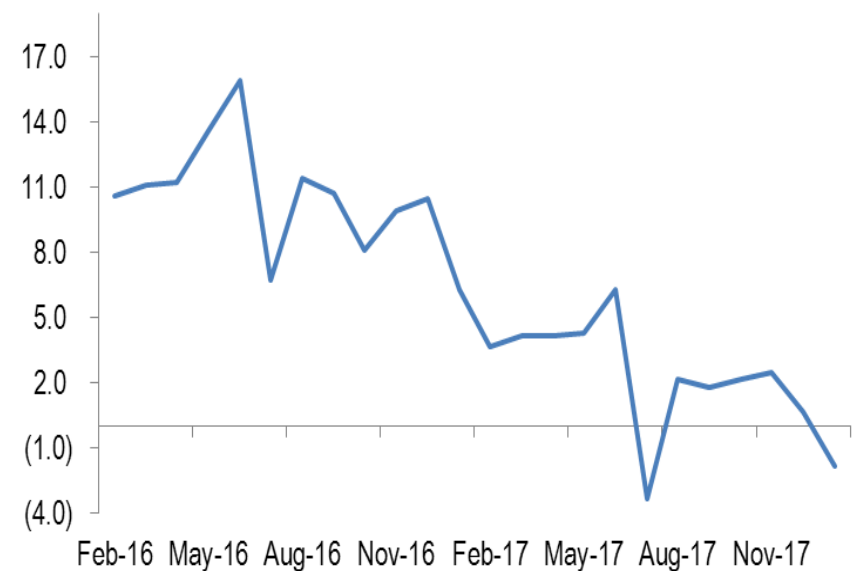
Bank Indonesia (BI) merilis survei penjualan retail Februari pada pekan ini. Rilis data tersebut merupakan indikator yang paling dinanti oleh investor karena data tersebut merupakan faktor terpenting untuk memahami tren konsumsi di Indonesia ke depannya. Pada Januari 2018, penjualan ritel turun 1,8% karena berakhirnya musim liburan. Pada laporan sebelumnya, BI perkiraan penjualan retail akan mulai pulih sebesar 1,0% pada Februari. Investor harus mencermati bahwa jelang 3 bulan sebelum perayaan Idul Fitri, pertumbuhan penjualan ritel akan meningkat.

- Kami mengamati bahwa tekanan global terhadap IHSG mulai mereda. Stabilitasnya rupiah disertai dengan rendahnya *foreign net sell* mendukung pola *sideway* IHSG yang berlangsung selama dua pekan. Pada pekan ini, kami masih merekomendasikan investor untuk melakukan strategi *trading* jangka pendek, tetapi bagi investor jangka panjang kami juga merekomendasikan untuk mulai mengakumulasi saham *big-cap* yang prospektif. Kami perkiraan **IHSG untuk bergerak sideways dengan rentang 6.102-6.253**.

U.S. Inflation y-y (%)



Indonesia Retail Sales Growth y-y (%)



Telekomunikasi Indonesia (TLKM – Telecommunication Operator)

Dec 2018 TP	4,600
Consensus Price	4,529
TP to Consensus Price	+1.6%
vs. Last Price	+26.0%
Last Price (IDR)	3,650
Price date as of	Apr 06, 2018
52wk range (Hi/Lo)	4,840 / 3,520
Free Float (%)	48.8
Outstanding sh. (mn)	100,800
Market Cap (IDR bn)	367,920
Market Cap (USD mn)	26,709
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	102.33
Avg. Trd Val – 3M (bn)	405.73
Foreign Ownership	30.0
Sales Breakdown:	
Data, Internet & IT Services	43.2%
Telephone	34.2%
Others	22.6%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Revenue	116,333	128,256	137,732	148,627
y-y	13.5%	10.2%	7.4%	7.9%
EBITDA	59,498	64,609	67,893	74,219
Net profit	19,352	22,145	23,447	25,921
EPS (IDR)	192	220	233	257
y-y	24.9%	14.4%	5.9%	10.5%
NPM	16.6%	17.3%	17.0%	17.4%
ROE	19.5%	20.3%	19.6%	19.2%
P/E	20.7x	16.2x	15.3x	13.8x
P/BV	3.8x	3.2x	2.8x	2.5x

• Sekilas tentang TLKM

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara yang memiliki bisnis terintegrasi di bidang telekomunikasi. TLKM merupakan pemegang 65% saham PT Telkomsel, yang merupakan pemimpin pasar industri seluler di Indonesia. Sampai akhir 2017, Telkomsel mempunyai 196 juta pelanggan.

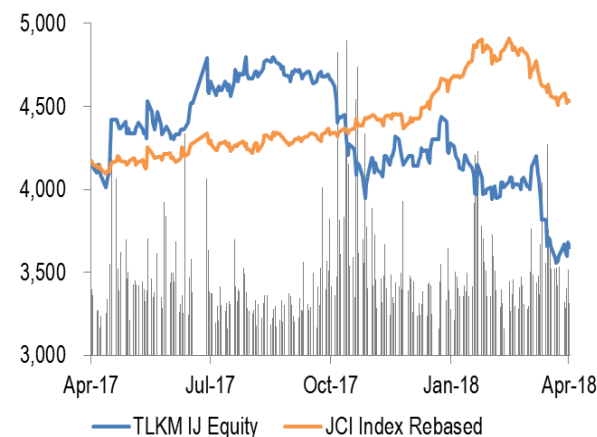
• Industri yang Lebih Sehat Berkat Registrasi SIM

Peraturan registrasi SIM yang telah dicanangkan pemerintah diperkirakan akan membuat industri telekomunikasi lebih sehat. Manajemen TLKM memperkirakan bahwa dampak positif dari peraturan registrasi SIM akan mulai dirasakan pada 2H18. Dengan registrasi SIM diharapkan tingkat *churn* dan biaya *customer acquisition* akan turun dan membuat margin perusahaan menjadi lebih baik. Dengan keunggulan kualitas jaringan dan cakupan, TLKM akan menjadi perusahaan telekomunikasi yang paling diuntungkan dengan industri telekomunikasi yang lebih sehat di tengah kenaikan signifikan *traffic data* dan penetrasi *smartphone* di Indonesia.

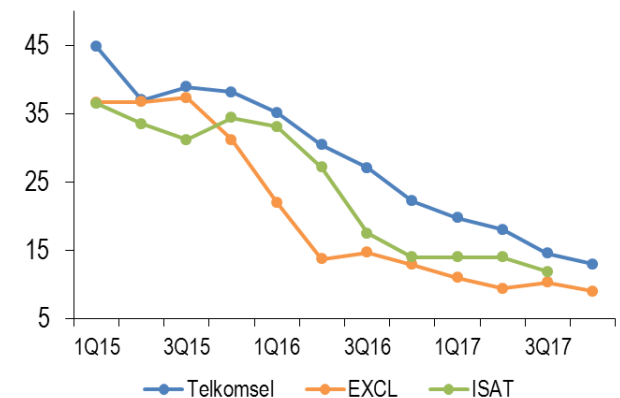
• Kontribusi Fixed Line

Selain mengandalkan bisnis seluler, TLKM juga mempunyai fixed line melalui produk Indihome yang telah memberikan kontribusi pendapatan Rp8,2 triliun dengan berhasil menambah 1,34 juta pelanggan baru pada 2017. Pada 2018, TLKM memproyeksikan penambahan pelanggan Indihome sebanyak 1,5–1,7 juta.

Share Price Performance



Indonesia Telco Operator Data Yield (IDR/MB)



Ace Hardware (ACES – Home Improvement Retailer)

Dec 2018 TP	1,575
Consensus Price	1,460
TP to Consensus Price	+7.9%
vs. Last Price	+20.7%
Last Price (IDR)	1,305
Price date as of	Apr 06, 2018
52wk range (Hi/Lo)	1,430 / 865
Free Float (%)	40.0
Outstanding sh. (mn)	17,150
Market Cap (IDR bn)	22,381
Market Cap (USD mn)	1,625
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	8.02
Avg. Trd Val – 3M (bn)	10.55
Foreign Ownership	28.0%
Sales Breakdown:	
Home Improvement	55.7%
Lifestyle	40.3%
Others	4.0%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Sales	4,936	5,939	6,490	7,097
y-y	4.1%	20.3%	9.3%	9.4%
EBITDA	953	1,044	1,169	1,250
Net profit	711	778	901	973
EPS (IDR)	41	45	53	57
y-y	20.8%	9.4%	15.8%	7.9%
NPM	14.4%	13.1%	13.9%	13.7%
ROE	25.0%	23.7%	23.7%	22.1%
P/E	20.1x	25.5x	25.9x	24.0x
P/BV	4.7x	5.6x	5.7x	5.0x

• Sekilas tentang ACES

ACES adalah salah satu perusahaan yang mendominasi di bidang ritel *home improvement* di Indonesia. Produk-produk yang dijualnya dibagi ke dalam segmen perlengkapan hunian dan segmen perlengkapan gaya hidup, dan sekitar 80% produk tersebut merupakan produk impor. Hingga kini, ACES yang menyasar segmen menengah-atas memiliki 144 gerai di kota-kota besar Indonesia.

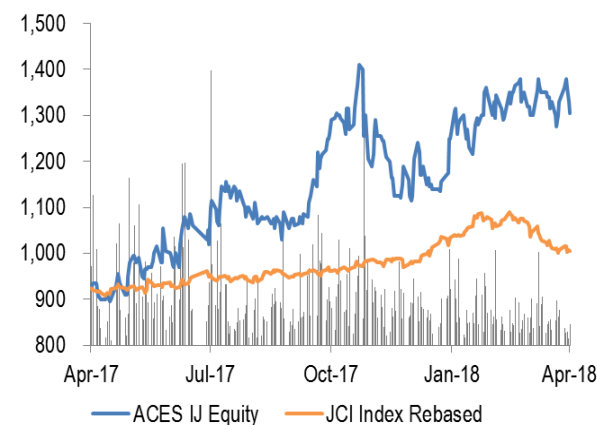
• Angka Penjualan Impresif

Pada 2017, ACES berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 20,3% y-y yang disertai dengan kenaikan penjualan di semua segmen. Selain langkah agresif penambahan 17 gerai pada 2017, kesuksesan strategi pemasaran dan merchandising turut mendorong penjualan di gerai baru maupun gerai yang sudah *mature*.

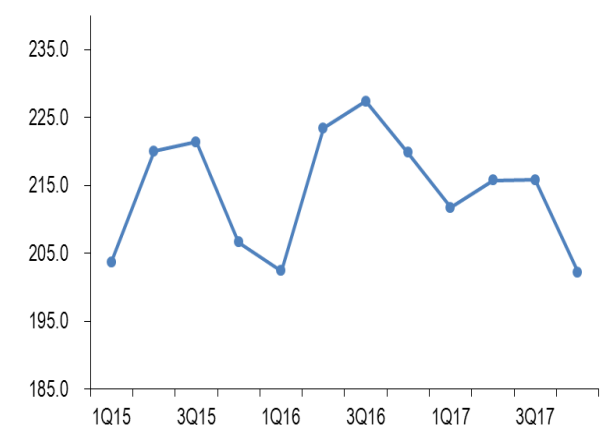
• Efektivitas Pembelian yang Menopang Akselerasi Pertumbuhan Laba

Di sisi lain, ACES pun berhasil menurunkan jumlah hari persediaan (*days in inventory*) dari 216 hari pada 3Q17 menjadi 202 hari pada 4Q17. Dengan mengkombinasikan langkah pembelian internal dengan kesuksesan strategi pemasaran dan merchandising, kami memprediksi bahwa ACES mampu mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 9%. Selain itu, net margin juga akan membaik dari posisi 13,1% pada 2017 menjadi 13,9% pada 2018 sehingga pertumbuhan laba bersih dapat mencapai 15,8% (vs 9,4% pada 2017).

Share Price Performance



Days in Inventories



Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP – Packaged Food & Beverages)

Dec 2018 TP	9,625
Consensus Price	9,308
TP to Consensus Price	+3.4%
vs. Last Price	+17.7%
Last Price (IDR)	8,175
Price date as of	Apr, 06 2018
52wk range (Hi/Lo)	9,275 / 7,975
Free Float (%)	19.5
Outstanding sh. (mn)	11,662
Market Cap (IDR bn)	95,336
Market Cap (USD mn)	6,921
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	5.30
Avg. Trd Val – 3M (bn)	46.48
Foreign Ownership	7.2%
Sales Breakdown:	
Noodle	63.7%
Dairy	19.9%
Others	16.4%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Sales	34,466	35,607	37,049	38,744
y-y	8.6%	3.3%	4.1%	4.6%
EBITDA	5,534	5,804	6,059	6,389
Net profit	3,600	3,797	4,344	4,575
EPS (IDR)	309	326	372	392
y-y	20.0%	5.4%	14.4%	5.3%
NPM	10.4%	10.7%	11.7%	11.8%
ROE	20.6%	19.6%	20.2%	19.1%
P/E	27.8x	27.3x	22.0x	20.9x
P/BV	5.4x	5.1x	4.2x	3.8x

• Sekilas tentang ICBP

ICBP dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, yaitu mi instan, susu, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang terkemuka. Kegiatan operasional ICBP didukung oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia sehingga ICBP dapat senantiasa dekat dengan permintaan pasar dan menjamin kualitas produk.

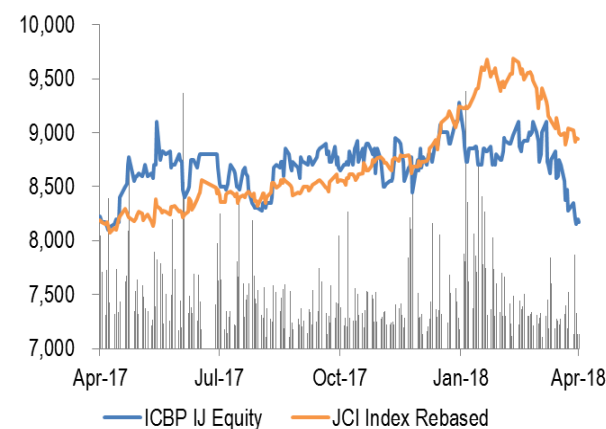
• Laba Bersih 2017 Tumbuh 5,4% Berkat Efisiensi

ICBP berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 3,3% dari Rp34,4 triliun pada 2016 menjadi Rp35,6 triliun pada 2017. Laba bersih ICBP tumbuh 5,4% pada 2017 dari Rp3,6 triliun pada 2016 menjadi Rp3,79 triliun pada 2017. Pada 2017, pertumbuhan laba ditopang oleh penurunan porsi biaya pembelian bahan baku terhadap total penjualan dari 51,6% menjadi 50,8%. Selain itu, biaya iklan dan promosi—biaya terbesar dalam beban operasi—menurun dari Rp1,46 triliun pada 2016 menjadi Rp1,31 triliun pada 2017.

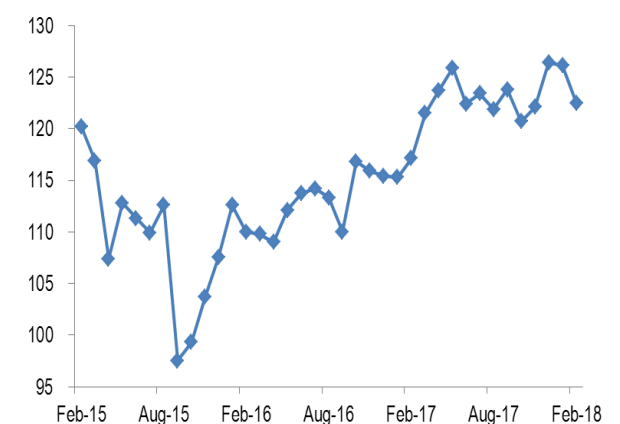
• Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia yang Masih Tinggi

Kami memperkirakan bahwa pada 2018 penjualan ICBP akan meningkat sebesar 4,1%, lebih cepat dari 3,3% pada 2017 yang ditopang oleh masih tingginya tingkat kepercayaan konsumen di Indonesia. Selain itu, kondisi inflasi yang stabil akan meningkatkan margin dan pertumbuhan laba bersih menjadi 14,4%.

Share Price Performance



Indonesia Consumer Confidence Index



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Wisma Korindo 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Pancoran, Jakarta 12780
Indonesia
Telp : +62 21 7976202
Fax : +62 21 7976206

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15322
Indonesia
Telp : +62 21 5316 2049
Fax : +62 21 5316 1687

Branch Office Solo :

Jl. Ronggowarsito No. 8
Kota Surakarta
Jawa Tengah 57111
Indonesia
Telp : +62 271 664763
Fax : +62 271 661623

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia